Marlborough: Journal of Community Service

PEMANFAATAN KEMBALI LIMBAH LIDI SAWIT MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMIS DI UMKM KAB. BENGKULU UTARA

Firmansyah[1)], Afriyanto[2)]

[1)] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
[2)] Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Coresponding Email: aprinias@gmail.com

Abstrak

Keterbatasan kualitas SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Dalam kegiatan ini yang dilakukan adalah melakukan pemanfaatan kembali limbah lidi sawit menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomis di di Desa Lubuk Banyau Kabupaten Bengkulu Utara. Kegiatan ini dilatar belakangi oleh karena Belum optimalnya pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit yang jumlahnya cukup melimpah dan hanya dimanfaatkan sebagai sapu lidi rumahan. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini masyarakat tertarik untuk membuat kerajinan dari sapu lidi dalam bentuk lain seperti menjadi anyaman piring dan berbagai jenis kerajinan lainnya yang mencirikan khas daerah. Pelatihan ini merupakan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan limbah pertanian yang selama ini tidak digunakan menjadi produk unggulan desa yang nantinya diharapkan mampu menjadi salah satu opsi kegiatan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Kata Kunci: Lidi, Sawit, Bengkulu, Utara

Abstract

The limited quality of small business human resources, both in terms of formal education and knowledge and skills, greatly affects the management of its business so that it is difficult for the business to develop optimally. In this activity, what was carried out was to reuse palm oil stick waste into a product that had economic value in Lubuk Banyau Village, North Bengkulu Regency. This activity is motivating by the fact that the utilization of palm oil sticks is not optimal, which is quite abundant and is only used as a homemade broomstick. With the implementation of this service activity, the community is interested in making crafts from sticks in other forms, such as woven plates and various other types of crafts that characterize the region. This training given to the community to utilize agricultural waste that has not been to become the village's superior product, which is expecting to be an option for the community's economic activities to meet their living needs.

Keywords: Broom Stick, Palm, Bengkulu

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Karena virus covid'19 masih merajalela di Indonesia, termasuk di Provinsi Bengkulu. Maka kegiatan KKN dilakukan secara mandiri di desa masing-masing atau disebut dengan KKN Mandiri. Kegiatan ini tetap dilaksankan dengan mengjalankan protokol kesehatan saat kegiatan berlangsung. KKN mandiri ini dilakukan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 26 Agustus sampai dengan tanggal 26 September 2021 dengan tema Gerakan Nasional Revolusi Mental.

Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) adalah upaya kolektif bangsa Indonesia, baik penyelenggara negara, dunia usaha, maupun masyarakat, mewujudkan perilaku baru yang berorientasi pada kemajuan melalui internalisasi nilai-nilai strategis instrumental Revolusi Mental meliputi integritas, etos kerja, dan gotong royong. Sesuai dengan Inpres No. 12 Tahun 2016 Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) menyasar pada gerakan perubahan 5 (lima) corak nasional, yaitu Gerakan Indonesia Melayani (GIM); Gerakan Indonesia Bersih (GIB); Gerakan Indonesia Tertib (GIT); Gerakan Indonesia Mandiri (GIMa); dan Gerakan Indonesia Bersatu (GIBe).

Revolusi Mental adalah suatu gerakan untuk menggembleng manusia Indonesia agar menjadi manusia baru, yang berhati putih, berkemauan baja, bersemangat elang rajawali, berjiwa api yang menyala-nyala. Mengapa manusia melakukan revolusi mental? Revolusi mental diperlukan untuk mengembalikan karakteristik orisinal bangsa, yaitu santun, berbudi pekerti, ramah, dan bergotong royong.

Dalam kegiatan ini yang saya lakukan adalah Melakukan pemanfaatan kembali limbah lidi sawit menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomis di Asosiasi UMKM Kabupaten Bengkulu Utara.

Di Indonesia sendiri bidang usaha semacam ini pada tahun 2016 ke atas justru mengalami peningkatan. Ini menjadi bukti kalau masyarakat masih berminat untuk menjalankan usaha UMKM dengan baik. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang sudah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha ini berskala kecil dan bersifat padat karya dan melibatkan berbagai aktivitas ekonomi dan bisnis, baik dari segi manajemen, teknologi, investasi, ataupun perlindungan hak cipta. UMKM merupakan salah satu kekuatan pendorong pembangunan ekonomi di Indonesia

Secara umum, persoalan yang dihadapi oleh UMKM meliputi akses permodalan, pemasaran, manajemen usaha dan keuangan, aspek legal dan perpajakan. Banyak pelaku UMKM yang mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan maupun keterampilan mengenai manajemen usaha dan manajemen keuangan yang baik.

Melihat peran penting tersebut, maka dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri, dan modern. Salah satu

contoh Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang sering kita temui.

A. Analisis Situasi KKN

1. Belum optimalnya pemanfaatan limbah lidi kelapa sawit yang jumlahnya cukup melimpah
2. Limbah lidi kelapa sawit hanya dimanfaatkan sebagai sapu lidi rumahan
3. Ibu-ibu PKK dan Pemerintah Desa tidak mengetahui cara pengolahan limbah lidi sawit menjadi anyaman piring dan berbagai jenis kerajinan lainnya.

B. Tujuan dan Manfaat KKN

1. Mengoptimalkan kembali pemanfaatan limbah lidi sawit dalam jumlah banyak.
2. Menambah berbagai jenis produksi selain produksi sapu lidi

METODE

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pendampingan dilakukan bagi ibu – ibu PKK desa Lubuk Banyau, Kecamatan Padang Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara. Kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan mulai dari tanggal 26 Agustus sampai tanggal 26 September.

B. Tahapan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilkukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sosialisasi Program kegiatan
   Sosialasasi dilakukan kepada masyarakat, aparat desa, dan komponen masyaraat lainnya yang ada di Desa Lubuk Banyau untuk memberikan gambaran mengenai rencana kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk melihat respon masyarakat terhadap kegiatan yang akan dilakukan serta menampung berbagai aspirasi masyarakat mengenai permasalahan dan potensi desa yang ada di Desa Lubuk Banyau.

2. Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit (Lidi) Menjadi Produk Unggulan
   Pelatihan ini merupakan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan limbah pertanian yang selama ini tidak digunakan menjadi produk unggulan desa yang nantinya diharapkan mampu menjadi salah satu opsi kegiatan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pelatihan ini mengajarkanmasyarakat untuk memanfaatan lidi kelapa sawit menjadi kerajinan tangan berbentuk piring, tempat buah air mineral dan hiasan lainnya.
3. Pendampingan Manajemen Pemasaran Produk dan kewirausahawan
   Pengetahuan manajemen pemasaran merupakan bagian yang sangat penting dilakukan agar masyarakat mempunyai kemampuan dalam melakukan pemasaran produk-produk kerajinan tangan yang telah dihasilkan.
4. Pendampingan Pemasaran Produk
   Pendampingan pemasaran produk dilakukan sebagai salah satu cara untuk

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

menyalurkan produk- produk agar masyarakat memperoleh pasar tempat produk-produk tersebut dapat dijual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentrasferan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan melalui kegiatan desa binaan ini dapat memberikan peningkatan wawasan, cara berpikir , nilai-nilai dan perubahan perilaku kearah yag lebih baik. Kegitan dilakukan melalui penanaman pemahaman kepada masyarakat bahwa institusi penidikan, dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu memiliki kewajiban untuk memperbaiki taraf kesejahteraan masyarakat melalui perubahan pola pikir dan perilaku. Melalui diskusi dengan aparat desa, dan ibu-ibu PKK desa Lubuk Banyau, mereka memiliki harapan yang besar kepada tim pengabdian, bahwa apa yang dihasilkan dari program ini akan mampu memberi peningkatan penghasilan bagi masyarakat. Ini menunjukkan bahwa masyarakat mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Pensosialisasian kegitan kepada ibu-ibu kader dan anggota PKK, diberikan untuk menciptakan pemahaman dan membuka pikiran peserta, bahwa lidi sawit yang selama ini dibuang dan dibakar begitu saja, ternyata memiliki nilai ekonomis, jika diolah menjadi produk-produk yang kreatif dan inovatif. Adanya pemahaman peserta, dapat diindikasikan dari antusias mereka yang mendaftar pada kegiatan-kegiatan berikutnya.

Pelatihan di hari pertama, dihadiri oleh ibu-ibu dari strata usia yang berbeda-beda, ada yang muda dan bahkan yang tua. Peserta sedikit mengalami kesulitan dalam menganyam lidi sawit. Hal ini terjadi karena belum terbiasa, lidi sawit yang sering patah, karena terlalu kuat menarik, dan kualitas lidi sawit yang kurang bagus untuk dianyam. Melalui pelatihan ini pula dapat dilihat bahwa antara satu peserta dengan peserta lainya sangat peduli untuk membantu teman yang belum bisa. Perilaku tolong menolong sangat kental dirasakan pada pelatihan ini. Saling memotivasi antar peserta juga sangat terasa.



Gambar 1. Contoh Produk Tempat Tissue



Gambar 2. Contoh Produk Tempat Buah



Gambar 3. Proses pembuatan piring

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari kegitan ini , maka dapat disimpulkan beberapa point, yakni:

1. Peserta pelatihan mampu menghasilkan produk anyaman lebih cepat, berkualiatas dan banyak.
2. Peserta memiliki pendapat yang sama bahwa pelatihan yang diberikan menambah keterampilan baru yang nantinya akan dikembangkan menjadi produk yang dapat dibisniskan.

B. Saran

Adapun saran-saran untuk masa yang akan datang adalah :

1. Melakukan penyebaran keterampilan pembuatan anyaman di desa-desa lainnya, yang dilakukan oleh ibu-ibu desa Lubuk Banyau yang sudah terampil menghasilkan produk anyaman .
2. Bekerja sama dengan pemerintah tingkat kecamatan, sehingga pentransferan keterampilan akan lebih mudah diwujudkan.
3. Bekerja sama dengan pihak terkait membangun desa-desa penghasil produk anyaman dengan ciri khas daerah Kabupaten Bengkulu Utara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan masukan adan motivasi dalam melaksanakan program kuliah kerja nyata (KKN) mandiri ini. Tidak lupa pula kepada ketua Asosiasi UMKM Kabupaten Bengkulu Utara yang telah memberikan izin untuk kegiatan ini bisa terselesaikan. Terutama kepada para pelaku UMKM yang telah di ikut sertakan dalam kegiatan ini.

EISSN XXXX-XXX
Volume : 1
Nomor : 1
Bulan : Juni
Tahun : 2022

DAFTAR PUSTAKA

Garasih, R. L. (2020). Pemanfaatan Limbah Lidi Sawit Menjadi Produk Bernilai Ekonomis. Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin, Volume3 No. 2, 96–102. Universitas Riau. https://www.neliti.com/publications/317897/pemanfaatan-limbah-lidi-kelapa-sawit-menjadi-produk-bernilai-ekonomis. Diakses 27 Juni 2021/ 13.45

Irianto, M, dkk. (2018). Peningkat Pendapatan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Di Desa Sepahat Kabupaten Bengkalis. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (Online), Volume 1 No. 1, 18. Universitas Riau.
https://conference.upnvj.ac.id/index.php/pkm/article/view/15. Diakses 27 Juni 2021/ 13.45

Irwan, M, Rosdiana, dan Fauzi. K. (2020). Pendampingan Ibu Rumah Tangga (IRT) Dalam Inovasi Produk Limbah Lidi Kelapa Sawit Sebagai Penghasil Tambahan Pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Education For All, Volume 9 No. 2, 2732. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/efa/article/view/21916. Diakses 27 Juni 2021/ 13.05

Kiki, U. dkk. (2018). Nilai Ekonomi Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guinensis jack) Untuk Rakyat Indonesia. MPRA (Munich Personal RePEc Archieve), 132. https://ideas.repec.org/p/pra/mprapa/90215.html. Diakses 23 Juli 2021/16:20.

Suwardi, A. B, Baihaqi, Fazrina S. (2018). Inovasi Produk Kerajinan Limbah Kelapa Sawit Menggunakan Teknologi Ramah Lingkungan. Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, Volume 4, 18. Agrokreatif https://journal.ipb.ac.id/index.php/j-agrokreatif/article/download/22413/14874. Diakses 27 Juni 2021/ 17.20

Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 8–13. https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265